

**PENGARUH PROFITABILITY RATIO DAN CURRENT RATIO  
TERHADAP HARGA SAHAM PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK  
PERIODE 2006 – 2011**

**Janny Rowena dan Hendra Nursalim**

**Email: jannyrowena@gmail.com**

**Penulis**

**Janny Rowena** adalah pengajar di Universitas Tarumanagara dengan bidang peminatan Manajemen Keuangan.

**Hendra Nursalim** adalah pengajar di Universitas Tarumanagara dengan bidang peminatan Manajemen Keuangan.

**Abstract**

*This research was conducted to examine the influence of profitability ratio, current ratio, and debt ratio to PT Indofood Sukses Makmur, Tbk stock price for period 2006-2011. Profitability ratios used are ROA (Return on Asset) and NPM (Net Profit Margin). There are four variables: stock price as the dependent variable, while the ROA, NPM, and current ratio as the independent variables. The analysis technique used in this research is multiple linier regression.*

*Based on statistical t test, NPM have significant influenced on stock price because the significant value is less than 0,05. Meanwhile, ROA and current ratio doesn't have a significant influence because the significant value is more than 0,05. Based on statistical F test indicates that variables ROA, NPM, and current ratio simultantly affect to Indofood Sukses Makmur, Tbk stock price. Result of coefficient determination test showed that ROA, NPM, and current ratio explained PT Indofood Sukses Makmur, Tbk stock price 92,4%, and the rest (7,6%) is influenced by other variables outside the model.*



**Keywords:**

*Profitability ratio, Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM)*

## PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan), karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Analisis fundamental diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan NPM (*Net Profit Margin*), EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Asset*) maupun ROE (*Return on Equity*).

Harga saham merupakan indikator nilai perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi. Nilai perusahaan tercermin pada kondisi fundamental suatu perusahaan yang dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Kandungan informasi dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan dan penilaian apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal. Informasi tersebut secara sederhana terlihat dalam rasio keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu, tampak bahwa banyak faktor yang mempengaruhi harga dan *return* saham, dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Peneliti memandang bahwa aspek-aspek rasio keuangan sangat penting dan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan terkait. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap harga saham.



Fokus penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Indofood merupakan salah satu pemimpin di industri makanan dan minuman yang produknya telah dipasarkan secara internasional. Penulis memilih PT Indofood Sukses Makmur, Tbk karena diharapkan perusahaan ini dapat menjadi tolak ukur bagi perusahaan lain yang bergerak di industri yang sama.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan beberapa rasio keuangan, yaitu ROA, NPM, dan *Current Ratio* terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. periode 2006 – 2011.

### **Manfaat Penelitian**

Bagi masyarakat umum dan investor, diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya di bidang investasi dan juga sebagai referensi untuk penelitian di masa depan mengenai pengaruh ROA, NPM, dan *Current Ratio* terhadap harga saham.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Saham**

Menurut Suad Husnan (2001:35), “Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemegangnya untuk memperoleh bagian dari prospek dan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut”. Menurut Sawidji Widoatmodjo (2004: 39), “Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu”. Menurut



www.investorwords.com, definisi saham adalah *"An instrument that signifies an ownership position (called equity) in a corporation, and represents a claim on its proportional share in the corporation's assets and profits."* Menurut Sunariyah (1997: 28) menyatakan bahwa "Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau yang disebut dengan emiten. Pemilik saham merupakan pemilik sebagian dari perusahaan tersebut".

Menurut Keown et.al (2002: 274), saham terbagi atas saham biasa dan saham preferen.

### **1. Saham Biasa**

Saham biasa adalah bagian saham yang menunjukkan kepemilikan atas suatu korporasi. Pemegang saham biasa baru dapat memperoleh haknya atas pendapatan dan nilai-nilai aset yang tersisa setelah hak seluruh kreditur dan pemegang saham preferen dipenuhi.

### **2. Saham Preferen**

Saham preferen adalah surat berharga dengan karakteristik pada saham biasa dan obligasi. Dikatakan sama dengan saham biasa karena tidak mempunyai tanggal jatuh tempo yang ditetapkan dan dividen tidak dapat dikenakan pajak. Saham istimewa memiliki karakteristik obligasi karena dividen dibatasi jumlahnya. Hak prioritas bagi pemegang saham preferen untuk memperoleh pendapatan dan nilai aset setelah hak untuk pemegang obligasi terpenuhi.

### **ROA (Return on Asset)**

Menurut Keown et. al. (2002: 69) *"Return on assets determines the amount of net income produced on a firm's assets by relating net income to total assets"*. Agus Sartono (2001: 123) mengatakan bahwa ROI/ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Menurut Brigham dan



Gapenski (1997: 53) "*ROA (Return on Assets) is the ratio of net income to total asset measures the return on assets after interest and taxex*".

Rumus ROA (Brigham & Houston, 2001: 101):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income available to Common Stockholder}}{\text{Total Assets}}$$

*Return on asset* sering juga disebut *return on investment*. ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aktiva yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya. ROA juga dipandang sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, indikator efisiensi dan keberhasilan manajemen perusahaan.

#### **NPM (Net Profit Margin)**

Van Horne & Wachowicz (1998: 141) menyatakan bahwa "*The net profit margin is a measure of the firm's profitability of sales after taking account of all expenses and income taxes*". Menurut Keown et. al. (2002: 70) "*Net profit margin measures the net income of a firm as a percent of sales*". Menurut Dahlan Siamat (2004: 278) NPM (*Net Profit Margin*) atau marjin laba bersih dapat memberikan indikasi mengenai efisiensi pengelolaan produksi perusahaan untuk memperoleh laba. Rumus *profit margin on sales* atau *net profit margin* (Brigham & Houston, 2001: 104):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income available to Common Stockholder}}{\text{Sales}}$$



NPM (*Net Profit Margin*) adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengubah penjualan menjadi laba bersih.

### **Current Ratio**

Brigham & Gapenski (1997: 43) menyatakan bahwa "*Current ratio is calculated by dividing current assets by current liabilities*". Menurut Van Horne & Wachowicz (1998: 129) "*Current ratio is current asset divided by current liabilities. It shows a firm ability to cover its current liabilities with its current assets*". Weston & Copeland (1992: 206) mengatakan bahwa "*Current ratio is computed by dividing current assets by current liabilities. The current ratio is most commonly used measure of short solvency*". Rumus *current ratio* (Brigham & Houston, 2001: 89):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

### **Penelitian Terdahulu**

Meythi (2007: 62) melakukan penelitian tentang rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi *return* saham. Ia melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ, khususnya sektor *basic & chemical* untuk periode 2000-2004. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* merupakan rasio yang paling baik dalam memprediksi *return* saham perusahaan.



Joko Sangaji (2003: 47) menyatakan bahwa P/E PT Kimia Farma, Tbk berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Kimia Farma, Tbk pada  $\alpha = 5\%$ . Yurico (2003) meneliti pengaruh *cash dividend coverage*, *operating cashflow per share*, *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash dividend coverage*, *operating cashflow per share*, ROE, ROA, dan TATO tidak mempengaruhi harga saham. Hanya EPS yang terbukti mempengaruhi harga saham.

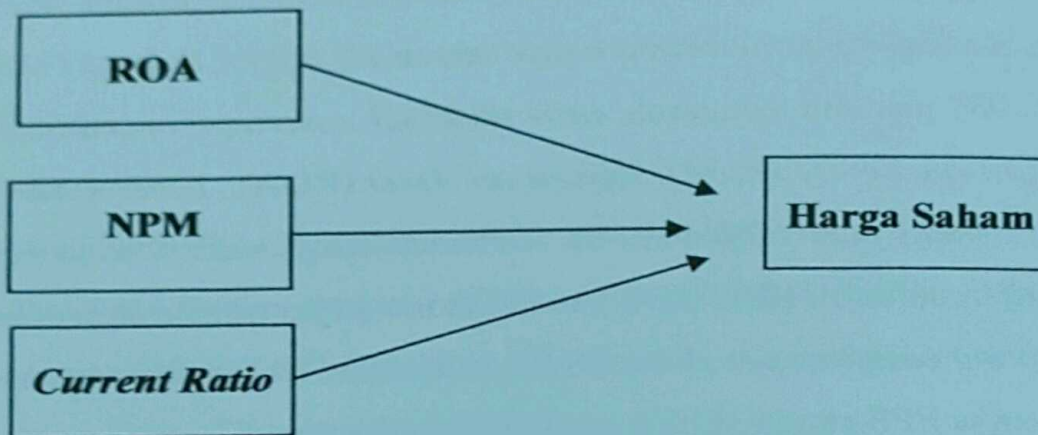
Ina Rinati (2009) meneliti pengaruh NPM, ROA dan ROE secara serempak (bersama-sama) dan secara parsial (masing-masing) terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan dari 45 perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 selama periode 2004-2008, sehingga total sampel sebanyak 55 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak (bersama-sama) variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial (masing-masing) hanya *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Kerangka Pemikiran**

Dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah mencari ada atau tidaknya pengaruh dari *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Berikut ini akan disajikan diagram kerangka penelitian dari pengaruh ROA (*Return on Assets*), NPM (*Net Profit Margin*), dan *Current Ratio* terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.





**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang dapat dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari ROA (*Return on Assets*), NPM (*Net Profit Margin*), dan *Current Ratio* secara parsial terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Ada pengaruh dari ROA (*Return on Assets*), NPM (*Net Profit Margin*), dan *Current Ratio*, secara bersama-sama terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2006 –2011. Objek penelitian ini adalah ROA (*Return on Assets*), NPM (*Net Profit Margin*), dan *Current Ratio*. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2006-2011.



### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi. Observasi tersebut dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, di mana data untuk penelitian ini tidak diperoleh secara langsung oleh penulis, melainkan diperoleh dari Pojok BEI Universitas Tarumanagara dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Data harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk diperoleh dari Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Lantai 7 Blok A dan dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).
2. Data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk diperoleh dari Pojok BEI Universitas Tarumanagara dan dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id).

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) dengan mengadakan serangkaian uji asumsi untuk menjamin kelayakan data. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dengan demikian persamaan statistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{NPM} + b_3 \text{CR} + e_i$$

Dimana:

Y'	= harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
b <sub>0</sub>	= nilai intersep
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= koefisien regresi variabel ROA, NPM, dan CR
ROA	= <i>Return on Assets</i>
NPM	= <i>Net Profit Margin</i>



CR = *Current Ratio*  
e = data residual

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi dan kelayakan variabel bebas. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinearitas, otokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data mengenai obyek penelitian maka dilakukan pengumpulan data yang bersumber dari laporan keuangan kuartalan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari kuartal pertama tahun 2006 sampai kuartal keempat tahun 2011 dan data historis harga saham kuartalan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk kuartal pertama tahun 2006 sampai kuartal keempat tahun 2011. Berikut ini adalah tabel data variabel ROA, NPM, *current ratio* dan harga saham dari PT Indofood Sukses Makmur, Tbk:

**Tabel 1**  
**Hasil Perhitungan ROA, NPM, *Current ratio* dan Harga Saham**

<b>Periode</b>	<b>ROA</b>	<b>NPM</b>	<b><i>Current Ratio</i></b>	<b><i>Market Price</i></b>
Mar-06	0.0117	0.0354	1.6192	877
Jun-06	0.0168	0.0264	1.3584	972
Sep-06	0.0303	0.0316	1.1767	1,089
Des-06	0.0410	0.0301	1.1888	1,350
Mar-07	0.0096	0.0304	1.4241	1,553
Jun-07	0.0193	0.0298	1.5173	1,772
Sep-07	0.0335	0.0347	1.4807	1,942
Des-07	0.0330	0.0352	0.9162	2,358



Mar-08	0.0120	0.0433	0.9567	2,734
Jun-08	0.0250	0.0437	1.1788	2,466
Sep-08	0.0317	0.0380	1.0891	2,119
Des-08	0.0261	0.0267	0.8977	1,109
Mar-09	0.0027	0.0124	0.9036	957
Jun-09	0.0198	0.0442	1.0287	1,517
Sep-09	0.0388	0.0559	1.0895	2,385
Des-09	0.0514	0.0555	1.1631	3,186
Mar-10	0.0152	0.0679	1.1988	3,770
Jun-10	0.0335	0.0778	1.1937	3,771
Sep-10	0.0524	0.0794	1.2406	4,597
Des-10	0.0698	0.0769	2.0365	4,956
Mar-11	0.0252	0.1142	2.0138	4,837
Jun-11	0.0486	0.1168	1.7605	5,469
Sep-11	0.0702	0.1103	1.8458	5,875
Des-11	0.0913	0.1079	1.9095	4,951

Sumber: Hasil pengolahan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan data.

#### 1. Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas ini dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan *software* SPSS Versi 15.00.



**Tabel 2**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.546	1.831
	NPM	.400	2.500
	Current Ratio	.518	1.929

a. Dependent Variable: Market Price

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS

Dari hasil pengujian, didapatkan bahwa nilai VIF dari variabel ROA, NPM, dan *Current Ratio* lebih kecil dari 10. Ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

## 2. Otokorelasi

Pengujian otokorelasi ditujukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t_1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya otokorelasi dapat dilihat dari besarnya Durbin-Watson (D-W). Bila nilai D-W berada di antara -2 sampai +2, maka otokorelasi tidak terdapat pada model regresi tersebut, sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan karena telah memenuhi asumsi klasik untuk model regresi. Hasil pengolahan adalah sebagai berikut:



**Tabel 3**  
**Uji Otokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 <sup>a</sup>	.911	.898	514.573	1.475

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Market Price

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS

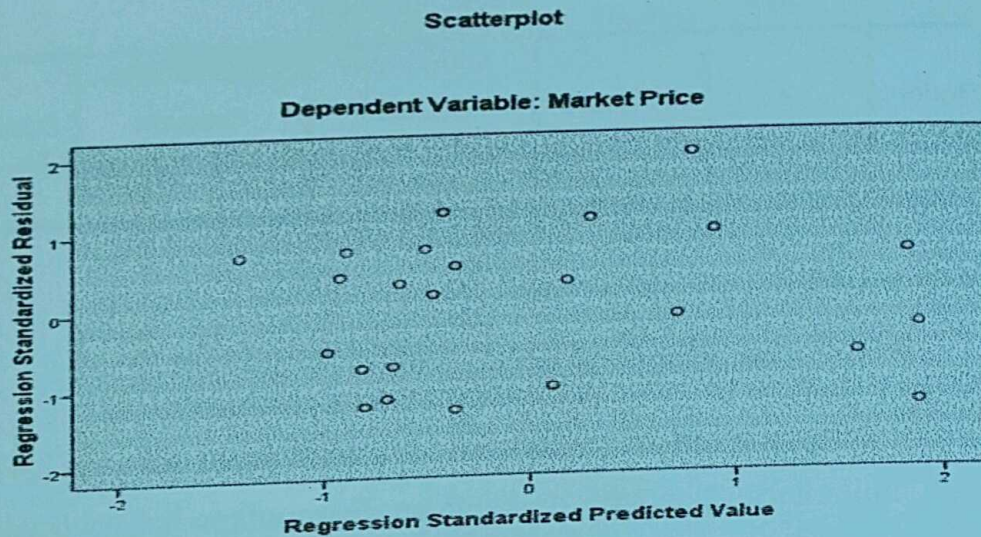
Dari hasil pengujian, didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,475. Karena nilai ini berada di antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala otokorelasi pada kesalahan pengganggu (nilai residual) periode  $t$  dengan periode  $t-1$ .

### 3. Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*:



**Gambar 2**  
**Scatter Plot**



Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS

Pada Gambar 2, dapat diketahui bahwa titik-titik pada *scatter plot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada nilai residual.

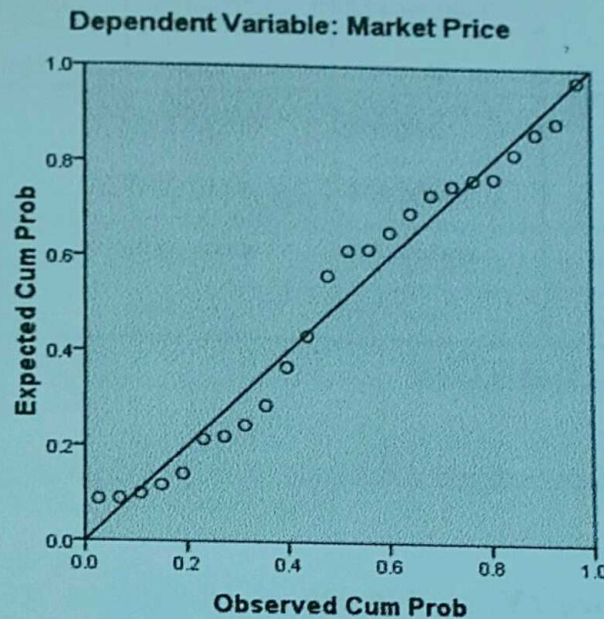
#### 4. Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, *error* atau residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki *error* atau residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil pengujian terhadap kenormalan nilai residual:



**Gambar 3**  
**PP Plots**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS

Dari Gambar 3, dapat dilihat bahwa semua titik pada PP Plots berada di dekat garis diagonal. Hal ini berarti bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal.

### **Analisis Regresi Berganda**

Setelah melewati tahap uji asumsi klasik, tahap berikutnya adalah melakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:



**Tabel 4**  
**Hasil Uji Statistik t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	278.826	434.472		.642	.528
	ROA	10860.666	6742.381	.145	1.611	.123
	NPM	46002.781	5407.438	.897	8.507	.000
	Current Ratio	-304.330	417.838	-.067	-.728	.475

a. Dependent Variable: Market Price

Dari hasil analisis, dapat dibentuk suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Market Price (Y)} = 278,826 + 10.860,666 \text{ ROA} + 46.002,781 \text{ NPM} - 304,330 \text{ CR}$$

Dari hasil pengujian juga didapatkan bahwa hanya variabel NPM yang berpengaruh signifikan terhadap *market price*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap *market price* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. dari hasil pengujian tersebut juga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan *Current Ratio* ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market price* karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,123 dan variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,475.



### Pengujian Secara Simultan dengan Uji F

Setelah melakukan pengujian secara parsial, berikutnya adalah melakukan pengujian secara simultan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengolahan data:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.422E7	3	1.807E7	68.260	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5295710.301	20	264785.515		
	Total	5.952E7	23			

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Market Price

Dari hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market price*.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujiannya:



**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 <sup>a</sup>	.911	.898	514.573

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Market Price

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS

Dari Tabel 6, didapatkan nilai R Square sebesar 91,1% yang berarti bahwa sebesar 91.1% dari variasi variabel market price dapat dijelaskan oleh variabel ROA, NPM, dan *current ratio*, dan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel NPM terhadap *market price* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. dengan tingkat keyakinan 95%.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel ROA dan *current ratio* terhadap *market price* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. dengan tingkat keyakinan 95%.



3. Berdasarkan hasil uji F, variabel ROA, NPM, dan *current ratio* secara bersama-sama mempengaruhi *market price* PT Indofoof Sukses Makmur, Tbk.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran bagi para investor di pasar modal maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Para investor yang ingin menginvestasikan dana untuk membeli saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. hendaknya memperhatikan faktor NPM PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. karena faktor tersebut terbukti mempengaruhi harga sahamnya.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian pada perusahaan sejenis sehingga dapat dibandingkan dengan hasil pada penelitian kali ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto. (2007). *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE
- Aritonang R., Lerbin R. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. 9<sup>th</sup> Edition. Florida: Harcourt College Publisher
- \_\_\_\_\_ and Louis C. Gapenski. (1997). *Financial Management: Theory and Practise*. 8<sup>th</sup> Edition. USA: Dryden
- Dahlan Siamat. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia



- Gitman, Lawrence J. (2003). *Principles of Managerial Finance*. Tenth Edition. Boston: Addison Longman
- Joko Sangaji. (2003). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Studi Kasus PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*. Vol. 10. hal. 41-48
- Jones, Charles P. (2002). *Investment: analysis and management*. 8<sup>th</sup> Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Ina Rinati (2009). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45
- Keown et.al. (2002). *Basic financial management*. 9<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Meythi. (2007). Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Return Saham: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*. Vol. 9. Hal. 47-65
- Saunders, Anthony dan Cornet, Marcia Millon. (2003). *Financial / Institutions Management: A Risk Management Approach*. Fourth Edition. New York: The McGraw-Hill Companies. Inc
- Sawidji Widoatmodjo. (2004). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Suad Husnan. (2001). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan-AMP YKPN
- Sunariyah. (1997). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz, Jr. (1998). *Fundamentals of Financial Management*. 10<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Weston, J. Fred and Brigham, Eugene F. (1993). *Essentials of managerial finance*. 10<sup>th</sup> Edition. New York: Harcourt Brace & Company



Weston, J. Fred.; Besley, Scott and Brigham, Eugene F. (1996). *Essentials of managerial finance*. 11<sup>th</sup> Edition. Texas: The Dryden Press

Weston, J. Fred and Thomas E. Copeland. (1992). *Managerial Finance*. 9<sup>th</sup> Edition. USA: Dryden

Yurico. (2003). Pengaruh *Cash Dividend Coverage*, *Operating Cashflow per Share*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Earning per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.indofood.com](http://www.indofood.com)

[www.investorwords.com](http://www.investorwords.com)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)